

**PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS GAMPONG DENGAN
MENDIRIKAN BANK SAMPAH SEBAGAI UNIT USAHA BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES)**

LAPORAN TEKNIK

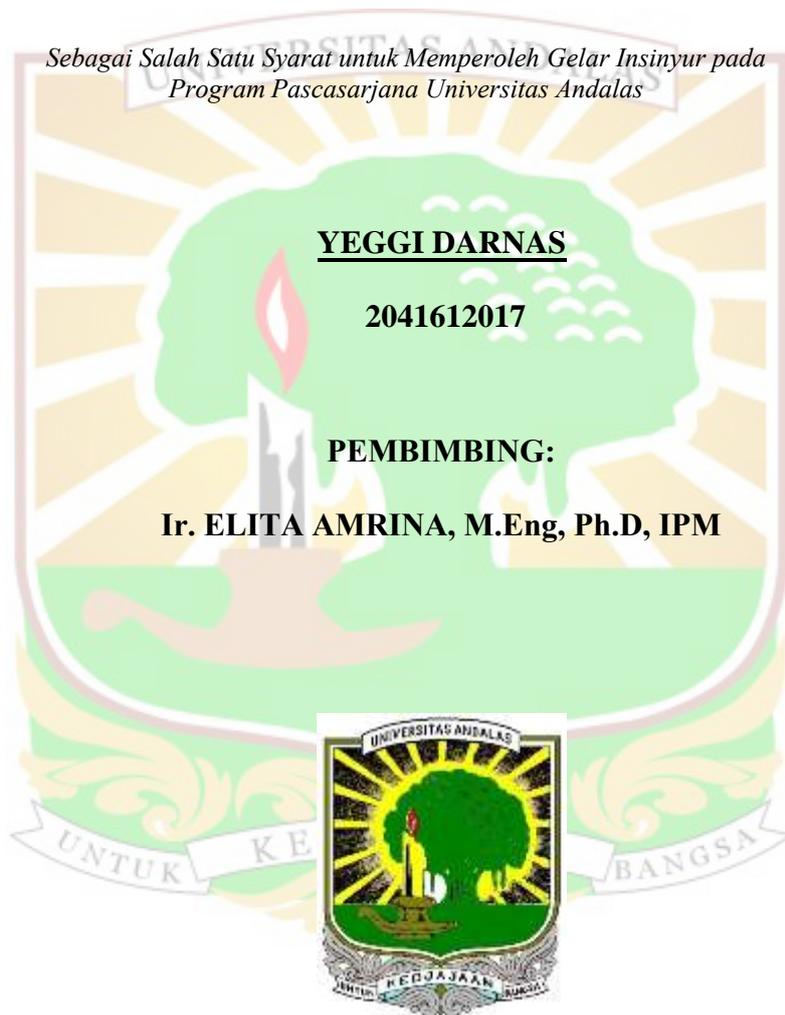
*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Insinyur pada
Program Pascasarjana Universitas Andalas*

YEGGI DARNAS

2041612017

PEMBIMBING:

Ir. ELITA AMRINA, M.Eng, Ph.D, IPM



**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

Upaya untuk mengatasi penanganan sampah di sumber, terutama pada daerah pedesaan harus melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat desa itu sendiri. Gampong Serambi Indah, Kecamatan Langsa Barat terletak di pinggir provinsi Aceh, potensial untuk mengelola sampah di desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diharapkan nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan pengelola sampah. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan sistem pengelolaan sampah berbasis gampong dengan mendirikan Bank Sampah untuk income bagi Gampong. Metode penelitian berupa survey partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan penghitungan sampling sampah mengacu pada SNI 19-3964 1994. Hasil penelitian menunjukkan bahwa timbulan sampah gampong Serambi Indah yang adalah 0,14 kg/orang/hari atau 1,16 L/orang/hari dengan komposisi terdiri dari 20% plastik, 1% kaca, 53% sisa makanan (organik), 5% kain/tekstil, 2% kertas dan 19% kayu. Tingkat pelayanan pengelolaan sampah di gampong ini baru 54%. Dengan adanya Bank sampah ini diharapkan dapat mengurangi sampah sebesar 59% yaitu sebesar 181 kg dari 370 kg yang diangkut ke TPA.

Kata Kunci: bank sampah, Gampong Serambi Indah, komposisi sampah, partisipasi, masyarakat, pengelolaan sampah

